

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

A. Letak Geografis

Kecamatan Sanden merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul yang sebagian wilayahnya berbatasan langsung dengan pesisir. Kecamatan Sanden tergolong wilayah dataran rendah yang beriklim tropis dengan kondisi cuaca yang panas. Letak Kecamatan Sanden berada di sebelah barat daya Kabupaten Bantul. Secara geografis batas utara Kecamatan Sanden adalah Kecamatan Pandak, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kretek, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Srandakan, dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia. Luas wilayah Kecamatan Sanden sebesar 23,18 km² yang terdiri dari 4 desa yaitu Desa Gadingsari, Desa Gadingharjo, Desa Srigading, dan Desa Murtigading.

Desa Srigading merupakan salah satu desa dari total 4 desa yang berada di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul yang memiliki luas wilayah sebesar 7,58 km². Desa Srigading berdiri pada tanggal 18 Desember 1946 yang merupakan gabungan dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Kalidjurang, Kelurahan Sabrahah, Kelurahan Pugeran dan Kelurahan Gunung Wingko. Desa Srigading terbagi menjadi 20 pedukuhan diantaranya adalah pedukuhan Edongan, Ceme, Celep, Tinggen, Bonggalan, Kalijurang, Ngunan-unan, Wuluhadeg, Wirosutan, Srabahan, Gokerten, Sangkeh, Malangan, Dengokan, Dodogan, Ngemplak, Ngepet, Tegalrejo, Cetan, Sogesanden. Secara topografis Desa Srigading termasuk dataran rendah dengan ketinggian 2-10 meter di atas laut dan tergolong ke dalam kategori desa pantai. Penduduk di Desa Srigading memanfaatkan pengairan dari sungai Winongo yang melewati Desa Srigading.

B. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk

Keadaan penduduk di suatu wilayah memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan wilayah tersebut. Ketika suatu wilayah memiliki jumlah penduduk yang banyak maka menyebabkan meningkatnya kepadatan penduduk di wilayah tersebut. Meningkatnya kepadatan penduduk memungkinkan untuk mengurangi luas lahan untuk mencukupi kebutuhan akan tempat tinggal. Jumlah penduduk Desa Srigading pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Srigading pada Tahun 2018

Uraian	Jiwa	Persentase (%)
Laki-Laki	4.665	48,97
Perempuan	4.861	51,03
Jumlah	9.526	100,00

Sumber: Desa Srigading, 2019

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Desa Srigading sebanyak 9.526 diantaranya jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.665 sedangkan untuk penduduk perempuan berjumlah 4.861 jiwa. Di Desa Srigading jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki. Dari tahun ke tahun pertumbuhan penduduk semakin meningkat sehingga membutuhkan tempat tinggal baru. Hal tersebut memungkinkan untuk memperluas daerah pemukiman yang akan mengakibatkan alih fungsi lahan pertanian menjadi tempat tinggal.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Kelompok umur di suatu wilayah berperan sangat penting bagi kemajuan wilayah tersebut. Apabila wilayah tersebut memiliki kelompok umur produktif (15-64) tahun, maka kemajuan wilayah tersebut lebih cepat karena sudah bekerja dan berpenghasilan. Pengelompokan penduduk menurut umur dikelompokkan

mulai umur 0-6 tahun hingga penduduk dengan umur lebih dari 80 tahun. Jumlah penduduk menurut umur di Desa Srigading pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Umur di Desa Srigading pada Tahun 2018

Kelompok Umur	Jumlah (orang)	Persentase
0-6	761	7,99
7-12	750	7,87
13-18	711	7,46
19-24	817	8,58
25-55	4.120	43,25
56-79	2.046	21,48
>80	321	3,37
Jumlah	9.526	100,00

Sumber: Desa Srigading, 2019

Dari tabel 4, dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Srigading memiliki jumlah umur tertinggi pada umur 22-55 dibandingkan penduduk dengan umur lain yaitu sebanyak 4.120 jiwa. Menurut BPS umur produktif berada pada umur 15-64 tahun yang merupakan umur yang mampu bekerja cepat dan mampu menghasilkan hasil yang lebih banyak dengan kualitas baik sehingga dapat memperoleh pendapatan. Jika dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur, Desa Srigading termasuk dalam umur produktif sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penduduk masih tergolong tinggi. Ketika umur produktif semakin tinggi maka produktivitas tenaga kerja akan semakin tinggi pula sehingga dapat berpengaruh terhadap ekonomi rumah tangga masing-masing keluarga.

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan berperan sangat penting bagi kemajuan suatu wilayah. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan berdampak pada kondisi sumber daya manusia baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh seseorang maka

semakin tinggi pula kemampuan ekonomi, sosial dan budaya serta kemampuan sumber daya manusianya. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Srigading pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Srigading pada Tahun 2018

Uraian	Jumlah (orang)	Persentase
Belum/Tidak Sekolah	1.502	15,72
Belum Tamat SD	683	7,15
Tamat SD/Sederajat	1.949	20,40
SLTP/Sederajat	1.422	14,89
SLTA/Sederajat	3.051	31,95
D1-D3	315	3,30
S1	608	6,36
S2	22	0,23
Jumlah	9.552	100,00

Sumber: Desa Srigading, 2019

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Srigading paling banyak berpendidikan sampai tingkat SLTA yaitu sebanyak 3.051 orang. Untuk penduduk yang berpendidikan sampai tingkat SD/ sederajat sebanyak 1.949 orang, sedangkan jumlah penduduk yang berpendidikan sampai perguruan tinggi yaitu S1 sebanyak 608 orang, S2 sebanyak 22 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Srigading masih tergolong rendah sehingga masih banyak yang menjadi buruh tani untuk mencari mata pencaharian.

4. Keadaan Penduduk Menurut Pekerjaan

Mata pencaharian adalah jenis lapangan pekerjaan yang ada di suatu wilayah. Pekerjaan dilakukan untuk mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Penduduk Desa Srigading memiliki berbagai macam pekerjaan yang diusahakan. Jumlah penduduk Desa Srigading menurut pekerjaan pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Srigading Menurut Pekerjaan Pada Tahun 2018

Uraian	Jumlah (orang)	Persentase
Petani	475	4,97
Buruh Tani	1.699	17,79
PNS	268	2,80
TNI/POLRI	51	0,53
Buruh Swasta	794	8,31
Wiraswasta	1.554	16,29
Pensiunan	171	1,79
Nelayan	8	0,08
Peternak	6	0,06
Jasa	92	0,96
Lainnya	4.434	46,42
Jumlah	9.552	100,00

Sumber: Desa Srigading, 2019

Berdasarkan tabel 6, mata pencaharian penduduk Desa Srigading sebagian besar adalah petani dengan jumlah 475 orang. Penduduk dengan mata pencaharian tertinggi adalah penduduk yang bekerja sebagai buruh tani yaitu sebanyak 1.699 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Srigading bergerak dalam sektor pertanian. Hal tersebut disebabkan kondisi alam wilayah tersebut cocok untuk dijadikan lahan pertanian. Mata pencaharian sektor pertanian yaitu sebagai petani dan buruh tani. Petani merupakan pemilik usahatani sedangkan buruh tani merupakan tenaga kerja yang mengusahakan pertanian di lahan milik orang lain.

C. Keadaan Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam menunjang pembangunan pekonomian suatu wilayah. Mayoritas penduduk di Indonesia bergantung pada sektor pertanian. Keadaan pertanian merupakan gambaran kegiatan pertanian yang diusahakan di suatu wilayah. Dengan mengetahui keadaan pertanian di suatu wilayah tersebut maka dapat diketahui apakah strategis atau tidak dalam melakukan usahatani.

1. Penggunaan Lahan Pertanian

Desa Srigading memiliki luas 758 hektar yang terdiri dari lahan sawah, lahan bukan sawah, dan lahan non pertanian. Luas penggunaan lahan di Desa Srigading pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 5. Luas Penggunaan Lahan Pertanian di Desa Srigading Tahun 2017

Uraian	Jumlah (ha)	Persentase
Lahan Sawah	363,00	47,89
Lahan Bukan Sawah	109,56	14,45
Lahan Non Pertanian	285,44	37,66
Jumlah	758,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2018

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa ketersediaan lahan pertanian di Desa Srigading cukup luas diantaranya lahan sawah seluas 363 ha atau 47,89 % sedangkan lahan bukan sawah sebanyak 109,56 hektar atau 14,45 %. Dilihat dari luasnya lahan sawah dan lahan bukan sawah maka berpotensi untuk dilakukan kegiatan pertanian. Terdapat 2 komoditas yang dibudidayakan oleh petani Desa Srigading yaitu tanaman pangan dan tanaman hortikultura.

2. Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang dibudidayakan di Kecamatan Sanden meliputi tanaman padi, jagung, ubi kayu, kacang tanah dan kedelai. Luas panen tanaman pangan di Desa Srigading pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 6. Luas Panen Tanaman Pangan Desa Srigading pada tahun 2017

Komoditas	Jumlah (ha)	Persentase
Padi Sawah	620,7	82,4
Padi Ladang	-	0,0
Jagung	109,7	14,6
Ubi Kayu	16,7	2,2
Kacang Tanah	3,5	0,5
Kedelai	2,4	0,3
Jumlah	753,0	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2018

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan adalah tanaman padi sawah dengan luas panen 620,8 hektar dikarenakan padi merupakan makanan pokok sehingga banyak petani membudidayakan tanaman padi. Tanaman kedua yang banyak dibudidayakan adalah tanaman jagung yaitu seluas 10,9 hektar. Tanaman pangan lainnya yang dibudidayakan oleh petani yaitu ubi kayu, kedelai dan kacang tanah dengan luas masing-masing yaitu 16,7 hektar, 2,4 hektar, dan 3,5 hektar.

3. Tanaman Hortikultura

Kecamatan Sanden merupakan sentra tanaman hortikultura di Kabupaten Bantul, terutama tanaman bawang merah dan cabe merah. Lahan bawang merah dan cabe merah terluas di Kecamatan Sanden terdapat di Desa Srigading yaitu 138 hektar dan 25 hektar (BPS Kabupaten Bantul, 2018). Luas panen tanaman hortikultura di Desa Srigading pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 7. Luas Panen Tanaman Hortikultura di Desa Srigading pada Tahun 2017

Jenis Tanaman	Luas Lahan (ha)	Produksi (kw)
Bawang Merah	77,9	6.633,3
Cabai Besar	11,1	1.636,3
Kacang Panjang	0,4	104,3
Terong	3,0	144,1
Jumlah	92,4	8.518

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2018

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa komoditas bawang merah menjadi komoditas unggulan di Desa Srigading dengan luas panen 77,9 hektar dan mampu menghasilkan hasil panen bawang merah sebanyak 6.633,3 kuintal dalam satu kali musim tanam. Untuk tanaman cabe besar dengan luas panen 11,1 hektar mampu menghasilkan 1.636,3 kuintal cabe besar dalam satu kali musim tanam. Desa Srigading merupakan salah satu penyumbang hasil panen tanaman

cabe besar yang banyak di Kecamatan Sanden. Tanaman hortikultura lainnya yang di budidayakan di Desa Srigading yaitu tanaman terong dengan luas panen 3,0 hektar dengan hasil panen 144,1 kuintal sedangkan untuk kacang panjang dengan luas panen 0,4 hektar mampu menghasilkan 104,3 kuintal.

D. Keadaan Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi merupakan salah satu sarana untuk menunjang kegiatan usahatani khususnya pemasaran produk hasil pertanian. Dengan sarana ekonomi yang lengkap dan mudah dijangkau memudahkan petani untuk memasarkan produknya. Sarana ekonomi di Desa Srigading dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 8. Kelembagaan Ekonomi Desa Srigading

Sarana Ekonomi	Jumlah
Pasar	3
Toko Swalayan	3
Toko/Warung	85
Warung Makan	35
Bank Umum	2
BUKP/BKM	2
KUD	1
Jumlah	150

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2018

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa di Desa Srigading memiliki 3 pasar tadisional. Di daerah pedesaan, pasar tradisional mempunyai peran penting untuk meningkatkan perekonomian lokal. Sektor keuangan, terdapat 2 buah bank umum yaitu Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) dan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM). Peranan sarana perekonomian sangat penting pada suatu desa untuk mendorong perekonomian khususnya pada sektor pertanian. Dengan adanya fasilitas ekonomi maka akan memudahkan petani dalam mengakses sarana produksi untuk budidaya. Selain itu ketersediaannya sektor finansial juga memudahkan petani untuk mendapatkan pinjaman modal usaha.